

Wednesday, 12 January 2022

## Siaran Pers

Badan Kerja Sama Antar-Parlemen (BKSAP) DPR RI

Sekretariat: Ged. Nusantara III, Lt. 4 Jl. Jend. Gatot Subroto Jakarta 10270 Indonesia

Website: <a href="http://ksap.dpr.go.id/">http://ksap.dpr.go.id/</a>

Twitter:
@bksapdprri

Instagram:
@bksapdpr

YouTube: BKSAP DPR RI

**BKSAP** adalah Alat Kelengkapan Dewan yang dibentuk untuk menjadi ujung tombak Diplomasi Parlemen. BKSAP mempunyai fungsi untuk membina, mengembangkan, dan meningkatkan hubungan persahabatan dan kerja sama antara DPR dan parlemen negara lain, baik secara bilateral maupun multilateral, termasuk berbagai organisasi internasional yang menghimpun parlemen dan anggota parlemen. BKSAP juga menyampaikan saran atau rekomendasi kepada Pimpinan DPR terkait masalah kerja sama antar-parlemen.

Informasi lebih lanjut, silakan menghubungi Biro KSAP: 021-5715814 <u>biro ksap@dpr.go.id</u>

## BKSAP DPR RI Serukan Pentingnya Konektivitas Indo-Pasifik untuk Jawab Berbagai Tantangan Regional

Bali, 12/01/2022- Kawasan Indo-Pasifik yang luas dan mencakup berbagai negara di dalamnya, termasuk Indonesia, memiliki berbagai potensi yang belum tereksplorasi secara inklusif, seperti di bidang ekonomi dan perdagangan, konektivitas maritim, serta sumber daya alam. Di sisi lain, berbagai tantangan di kawasan Indo-Pasifik yang timbul, baik karena dinamika hubungan antar negara-negara di kawasan, kerusakan lingkungan, maupun penanganan pandemi COVID-19 turut mewarnai dinamika kawasan.

Merespon berbagai tantangan ini, Badan Kerja Sama Antar Parlemen (BKSAP) DPR RI melalui Panitia Kerja (Panja) Kerjasama Indo-Pasifik menyelenggarakan diskusi bertajuk "Proyeksi Kerja Sama Indonesia-Pasifik 2022: Perspektif Parlemen" bertempat di Museum Rudana yang terletak di Ubud, Gianyar, Bali pada 12 Januari 2022 yang dihadiri Pimpinan BKSAP DPR RI yaitu Dr. H. Fadli Zon, M.Sc. (F-Gerindra), Dr. Mardani, M.Eng (F-PKS), Putu Supadma Rudana, MBA. (F-PD), dan anggota BKSAP DPR RI yang berasal dari berbagai komisi dan fraksi.

Bertindak selaku moderator dalam pertemuan ini, Wakil Ketua BKSAP Putu Supadma Rudana, MBA. (F-PD), yang memandu diskusi dengan menghadirkan narasumber Dr. I Ketut Putra Erawan (Direktur Eksekutif *Instititute for Peace and Democracy* dan Dr. I Ngurah Suryawan (Akademisi FISIP Universitas Marwadewa, Denpasar) membahas berbagai isu strategis yang menjadi perhatian bersama di kawasan Indo-Pasifik, antara lain pelambatan ekonomi akibat pandemi COVID-19, ancaman keamanan tradisional dan non-tradisional, baik yang berasal dari kompetisi kekuatan aktor negara hingga permasalahan perubahan iklim yang mengakibatkan berbagai masalah lingkungan dan tentunya berdampak bagi upaya pemeliharaan sumber daya alam berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat secara umum.

Dalam pidato pembukaannya, Ketua BKSAP Dr. H. Fadli Zon, M.S.c. menegaskan bahwa BKSAP DPR RI berkomitmen untuk mengambil peran dalam menjawab berbagai tantangan yang ada di kawasan Indo-Pasifik, melalui upaya kerjasama parlemen dengan negaranegara Pasifik. Pada tahun 2018, DPR RI berhasil menginisiasi dan menyelenggarakan forum parlemen Pasifik pertama melalui *Indonesia-Pacific Parliamentary Partnership (IPPP)* yang dihadiri oleh 16 negara di kawasan Pasifik. Ia berharap, pada tahun 2023 mendatang, DPR RI dapat menyelenggarakan IPPP yang kedua dengan mengusung semangat kerjasama dengan negara-negara Pasifik untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

Dalam pertemuan ini, seluruh delegasi yang terdiri dari Pimpinan dan Anggota BKSAP DPR RI juga berdiskusi mengenai berbagai topik, antara lain pentingnya memprioritaskan kawasan Pasifik sebagai pintu gerbang konektivitas dan peningkatan ekonomi berkelanjutan, mengingat lokasinya yang sangat strategis bagi lalu lintas perdagangan dunia, pentingnya membangun kerjasama di bidang pendidikan, lingkungan, dan kesehatan dengan negara-negara Pasifik, serta mengupayakan terwujudnya konektivitas antara wilayah Timur Indonesia dan negara-negara Pasifik untuk mewujudkan kepentingan nasional Indonesia.